

**TINGKAT KEJADIAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA
SAPI POTONG DI DESA SANDINGROWO KECAMATAN
SOKO KABUPATEN TUBAN**

TUGAS AKHIR



Oleh :

RIZKI MUZAKKI ROMADHON
NPM : 22800087

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA
2025**

**TINGKAT KEJADIAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA SAPI
POTONG DI DESA SANDINGROWO KECAMATAN SOKO KABUPATEN
TUBAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

RIZKI MUZAKKI ROMADHON

NPM : 22800087

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **TINGKAT KEJADIAN KASUS RETENSI PLASENTA
PADA SAPI POTONG DI DESA SANDINGROWO
KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN**

NAMA MAHASISWA : **RIZKI MUZAKKI ROMADHON**
NPM : **22800087**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing



drh. Ady Kurnianto, M.Si

Ketua Program Studi,

Dekan,



drh. Hana Cipta Pramuda Wardhani, M.Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal : 03 Juni 2025

A handwritten signature in blue ink, featuring a large loop on the left and a series of vertical strokes on the right.

drh. Ady Kurnianto, M.Si
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several vertical strokes.

drh. Arief Mardijanto, M. H
Dosen Penguji

**TINGKAT KEJADIAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA SAPI
POTONG DI DESA SANDINGROWO KECAMATAN SOKO
KABUPATEN TUBAN**

RIZKI MUZAKKI ROMADHON

RINGKASAN

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak yang memberikan kontribusi besar sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat. Selain itu ternak sapi juga memberikan sumbangsih penting dalam penyediaan susu dan kulit. Tetapi masih banyak terjadi gangguan reproduksi ternak sapi potong yang terjadi, hal ini dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak. Salah satu gangguan reproduksi yang sering terjadi yaitu retensi plasenta. Retensi plasenta adalah gangguan yang terjadi apabila membrane plasenta tidak dapat keluar dalam jangka waktu 24 jam pasca partus, hal ini mengindikasikan adanya kelainan dalam proses inovulasi uterus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kejadian retensi plasenta pada ternak sapi khususnya di Desa Sandingrowo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada peternak, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 17 kasus retensi plasenta yang terjadi pada ternak sapi di Desa Sandingrowo dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024. Dari jumlah kasus tersebut, perhitungan prevalensi kejadian retensi plasenta di Desa Sandingrowo yaitu 4,5%. Kejadian retensi plasenta pada ternak sapi di Indonesia dapat mencapai 4-18% dari jumlah kelahiran. Tingginya prevalensi permasalahan reproduksi seperti retensi plasenta dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti sistem pemeliharaan, kebersihan lingkungan, tindakan medis, dan pengelolaan pakan. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan retensi plasenta antara lain usia induk, kekurangan hormone, perubahan musim, kematian janin, kelahiran kembar, partus premature, dan kelemahan fisik induk. Pengananan retensi plasenta dapat dilakukan dengan metode manual dan terapi hormonal yang dikombinasikan dengan pemberian antibiotik. Tidakan pelepasan plasenta secara manual harus dilakukan secara higienis untuk mencegah penularan infeksi. Setelah plasenta berhasil dikeluarkan, diberikan terapi antibiotik untuk mencegah infeksi dan dapat diberikan vitamin sebagai terapi supportif.

Kata Kunci : tingkat kejadian kasus, Retensi plasenta, Sapi Potong, Tuban

INCIDENCE RATE OF PLACENTAL RETENTION CASES IN BEEF CATTLE IN SANDINGROWO VILLAGE, SOKO SUBDISTRICT, TUBAN

RIZKI MUZAKKI ROMADHON

SUMMARY

Beef cattle are one of the livestock commodities that make a major contribution as a source of animal protein for the community. In addition, cattle also make an important contribution in the provision of milk and leather. But there are still many reproductive disorders of beef cattle that occur, this can cause economic losses for farmers. One of the reproductive disorders that often occurs is placental retention. Placental retention is a disorder that occurs when the placental membrane cannot come out within 24 hours after parturition, indicating an abnormality in the process of uterine ovulation. The purpose of this study was to determine the incidence of placental retention in cattle, especially in Sandingrowo Village, Soko Subdistrict, Tuban Regency. The method used in this study is by conducting interviews with farmers, observation, and documentation. The results of this study were 17 cases of placental retention that occurred in cattle in Sandingrowo Village from January 2024 to July 2024. From the number of cases, the calculation of the prevalence of placental retention in Sandingrowo Village is 4.5%. The incidence of placental retention in cattle in Indonesia can reach 4-18% of the total number of births. The high prevalence of reproductive problems such as placental retention is influenced by various aspects such as the rearing system, environmental hygiene, medical measures, and feed management. In addition, other factors that cause placental retention include age of the mother, hormone deficiency, seasonal changes, foetal death, multiple births, premature parturition, and physical weakness of the mother. Treatment of placental retention can be done by manual methods and hormonal therapy combined with antibiotics. Manual removal of the placenta must be done hygienically to prevent infection. After the placenta is successfully removed, antibiotic therapy is given to prevent infection and vitamins can be given as supportive therapy.

Keyword : case incidence rate Placental retention, beef cattle, Tuban

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : **Rizki Muzakki Romadhon**
NPM : **22800087**
Program : **Kesehatan Hewan**
Fakultas : **Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul : **TINGKAT KEJADIAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI DESA SANDINGROWO KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya. Dibuat di Surabaya,
Pada tanggal :

Yang menyatakan,


(Rizki Muzakki Romadhon)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Tingkat Kejadian Kasus Retensi Plasenta Pada Sapi Potong Di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”.

Maksud dan tujuan penulis ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M. Si, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P. W, M. Vet., selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner.
4. drh. Ady Kurnianto, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, bimbingan dan saran selama ini, serta selalu mengingatkandengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. drh. Arief Mardijanto, M. H, selaku selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas

Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.

7. Kedua orangtua tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner angkatan 2021, yang telah mendukung selama aktivitas penelitian dan memberikan kenangan indah, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Tuahn Yang Maha Kuasa melimpahkan anugrah serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca.

Surabaya,April 2025



Rizki Muzakki Romadhon

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sapi.....	6
2.2 Sapi Klasifikasi Bangsa Sapi.....	6
2.2.1.1 <i>Bos indicus</i>	6
2.2.1.2 <i>Bos taurus</i>	7
2.2.1.3 <i>Bos sondaicus</i>	7
2.3 Penyebab Retensi plasenta.....	8
2.4 Gejala Klinis	10
2.5 Diagnosis	11
2.6 Penanganan dan Pengobatan.....	12
2.6.1 Upaya Mengatasi Infeksi Organ Reproduksi Dalam Kasus Retensi plasenta.....	12
2.6.2 Upaya Mengatasi Defisiensi Nutrisi Pakan Penyebab Retensi placenta ...	14
III. MATERI DAN METODE	16
3.1 Lokasi dan Waktu	16
3.2 Materi Penelitian.....	16

3.3	Metode	16
3.4	Analisis Data	16
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1	Hasil	17
4.2	Pembahasan.....	19
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA		30
Teks Wawancara.....		33
Lampiran 3		40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penanganan retensi placenta menggunakan tangan (manual). (Patel <i>et al.</i> , 2016).....	5
Gambar 2.2 Retensi plasenta pada sapi (BBPKH Cinagara, 2024	6

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Kejadian ternak sapi yang mengalami retensi plasenta di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024.....	17
Tabel 4.1.2 Kejadian ternak sapi yang mengalami retensi plasenta di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara	24
Lampiran 2 Tabel Kejadian.....	27
Lampiran 3 Observasi	28
Lampiran 4 Dokumentasi.....	30
Lampiran 5 Sertifikat Hasil Plagiasi.....	32